

ABSTRAK

Claudea Laurie, 12101193057, Perlindungan Konsumen Terhadap Debitur Wanprestasi Pada *Fintech Lending* Legal di tinjau dari Hukum Positif dan Hukum Islam (Studi Kasus di OJK Regional Kediri), Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Pembimbing Satrio Wibowo, M.H

Kata Kunci : *Fintech Lending*, Wanprestasi, Perlindungan Hukum

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya orang mulai beranjak dari kegiatan di luar rumah menjadi kegiatan di dalam rumah. Dan tidak sedikit pula orang yang di PHK oleh perusahaannya dikarenakan wabah Covid-19. Dikarenakan kebutuhan terus berlanjut, maka mereka mengajukan pinjaman kepada *Fintech Lending* legal.

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang diajukan peneliti meliputi: 1) Bagaimana debitur melakukan wanprestasi, 2) Bagaimana peran Hukum Positif terhadap *Fintech Lending* Legal di OJK Regional Kediri, 3) Bagaimana perspektif Hukum Islam terhadap *Fintech Lending* Legal di OJK Regional Kediri? Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini merupakan untuk: 1) Untuk mengetahui alasan debitur melakukan wanprestasi, 2) Untuk mengetahui peran hukum positif terhadap *Fintech Lending* legal di OJK Regional Kediri, 3) Untuk mengetahui perspektif hukum Islam terhadap *Fintech Lending* legal di OJK Regional Kediri.

Salah satu hal terpenting dari penelitian yakni metode penelitian, baik dalam penelitian yang memiliki sifat empiris maupun yuridis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yakni wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) Debitur melakukan wanprestasi dikarenakan mereka tidak memiliki dana yang cukup untuk melunasi semua *Fintech* yang mereka pinjam. 2) Ketentuan mengenai layanan perkreditan atau pinjaman online diatur dalam POJK NO. 77/POJK.01/2016 mengatur tentang LPMUBTI (Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi). Perlindungan hukum yang diberikan kepada masyarakat yakni bantuan serta pengajuan gugatan di pengadilan, serta edukasi kepada pihak konsumen terkait perlindungan hukum, 3) Pinjaman online masih banyak yang riba dan gharar, walaupun *Fintech Lending* tersebut sudah masuk dalam kategori Legal.

ABSTRACT

Claudea Laurie, 12101193057, Consumer Protection Against Underachievement Debtors in Legal Fintech Lending in a Review from Positive Law and Islamic Law (Case Study at OJK Regional Kediri), Department of Islamic Economics Law, Faculty of Sharia and Law, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2023, Adviser Satrio Wibowo, M.H.

Keywords: *Fintech Lending, Underachievement, Legal Protection*

This research is motivated by the increasing number of people transitioning from activities outside the home to activities inside the home. Additionally, many individuals have been laid off by their companies due to the Covid-19 pandemic. As their needs persist, they are applying for loans from legitimate Fintech Lending platforms.

Based on the aforementioned background, the formulation of the problem posed by the researcher includes: 1) How do debtors Underachievement, 2) What is the role of Positive Law on Legal Fintech Lending at the Kediri Regional OJK, 3) What is the perspective of Islamic Law on Legal Fintech Lending at the Kediri Regional OJK? The objectives of this research are: 1) To find out the reasons for debtors to default, 2) To find out the role of positive law on legal Fintech Lending at the Kediri Regional OJK, 3) To find out the perspective of Islamic law on legal Fintech Lending at the Kediri Regional OJK .

One of the crucial aspects of this research is the research methodology, both in empirical and juridical studies. The data collection techniques employed in this study include interviews, documentation, and literature review. Meanwhile, the data analysis techniques encompass data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

This research findings indicate that: 1) Underachievement is a breach of promise where the debtor fails to perform an obligation. 2) The provisions regarding online lending services or loans are regulated under POJK NO. 77/POJK.01/2016, which governs LPMUBTI (Information Technology-Based Money Lending Services). Legal protection provided to the public includes assistance and the ability to file lawsuits in court. Despite being categorized as legal, many online loans still involve usury and uncertainty (gharar).

الملخص

كلوديا لوري، ٧١٢١٠١١٩٣٠٥ ، حماية المستهلك ضد المدينين المتخلفين في الإقراض القانوني للتكنولوجيا المالية في هيئة الخدمات المالية كديري، قسم الحكم الاقتصادي الشرعية، كلية الشريعة والقانون، جامعة سيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج ٣٢٠٢، المشرف ساتريو الماجستير
الكلمات الرئيسية: إقراض التكنولوجيا المالية، التقصير، الحماية القانونية

كانت خلفية هذا البحث هي أن العديد من الأشخاص بدأوا في الانتقال من الأنشطة خارج المنزل إلى الأنشطة داخل المنزل. ولم يتم تسريح عدد قليل من الأشخاص من قبل شركاتهم بسبب تفشي جوفيد-١٩. نظرًا لاستمرار الحاجة، يتقدمون بطلب للحصول على قروض من الإقراض القانوني للتكنولوجيا المالية. فضلًا على الخلفية أعلاه، تتضمن صياغة المشكلة التي اقترحها الباحثون أسباب تقصير المدينين في حماية المستهلك والقانون الإسلامي فيما يتعلق بالإقراض القانوني للتكنولوجيا المالية في هيئة الخدمات المالية كديري.

أحد من المهم من جوانب البحث وهي الطريقة. كانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في إجراء هذا البحث هي المقابلات والتوثيق ودراسة الأدبيات. بينما تستخدم تقنية تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

وأما نتائج هذا البحث فهي أن: (١) التقصير هو تقصير حيث لا يقوم المدين بالأداء. (٢) الأحكام المتعلقة بخدمات الائتمان أو القروض عبر الإنترنت منظمة في POJK NO. 77 / POJK.01 / 2016 ينظم LPMUBTI (خدمات الإقراض والإقراض القائمة على تكنولوجيا المعلومات). الحماية القانونية الممنوحة للمجتمع هي المساعدة ورفع الدعاوى القضائية في المحكمة. لا يزال هناك

العديد من القروض عبر الإنترنت التي تشمل الربا والغرار، على الرغم من أن إقراض التكنولوجيا المالية موجود بالفعل في الفئة القانونية.